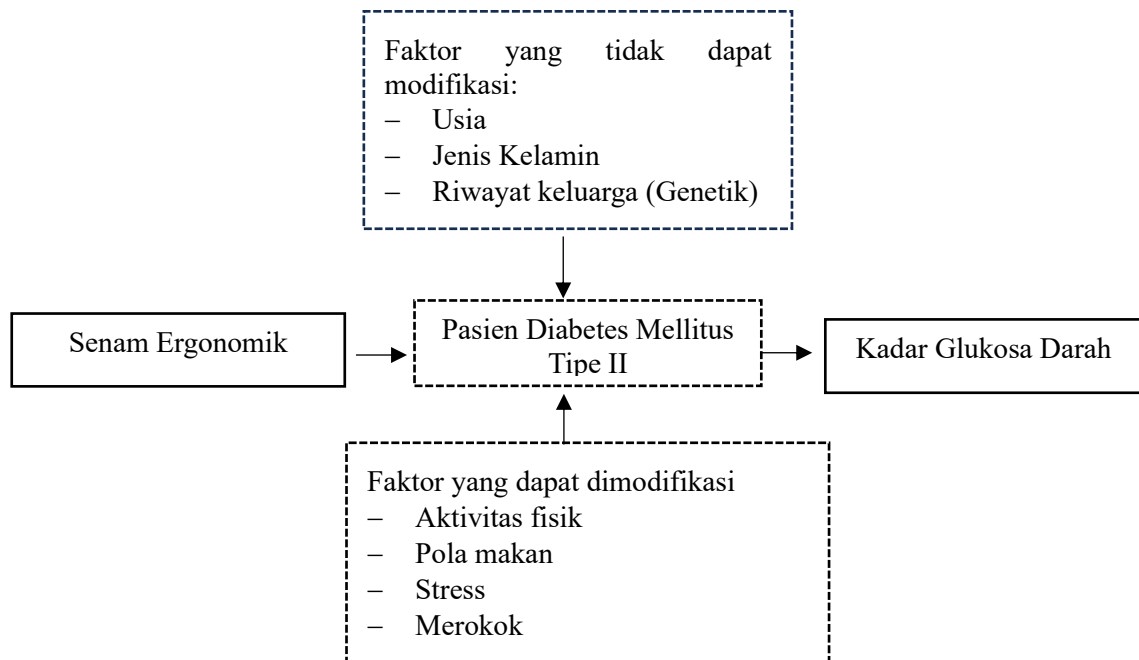


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi realitas yang dapat diartikulasikan dan memberikan teori yang menjelaskan hubungan antara variabel (baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep membantu peneliti menghubungkan temuan mereka dengan teori (Nursalam, 2020). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini :



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak Diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Senam Ergonomik Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik, perilaku, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Dependent*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dipengaruhi oleh aktivitas stimulus yang dilakukan peneliti. Variabel bebas umumnya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Senam ergonomik.

b. Variabel Terikat (*Independent*)

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur dimana nilainya ditentukan oleh variabel lain untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe II.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel yang didasarkan pada karakteristik atau sifat yang diamati dari hal yang didefinisikan. Sifat yang dapat diamati dan diukur, yang memungkinkan peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan secara tepat dan berulang – ulang terhadap suatu objek ataupun fenomena (Nursalam, 2020). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Senam Ergonomik terhadap
Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II
di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2024

No.	Variabel	Definisi Ope rasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel bebas (<i>independent</i>) : Senam Ergonomik	Senam ergonomik merupakan penatalaksanaan diabetes secara non farmakologi, senam ergonomik dilakukan 3 kali dalam seminggu (dilakukan selama 3 minggu) dengan durasi senam selama 30 menit.	SPO Senam Ergonomik	-	-
2	Variabel terikat (<i>dependent</i>) : Kadar Glukosa Darah	Hasil pengukuran didapatkan dari pengukuran glukosa darah menggunakan glucometer, dimana pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu <i>pre test</i> dan <i>post test</i> pemberian senam untuk mencari hasil nilai rata-rata glukosa darah	<i>Glucometer</i>	Interval	Hasil pengukuran didapatkan kadar glukosa darah dalam satuan mg/dl

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Hipotesis adalah suatu pertanyaan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang diharapkan dapat menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh senam ergonomik terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan .